

MENGENAL TANAMAN HIDROPONIK

Keuntungan Budidaya Hidroponik

- Tidak membutuhkan lahan yang luas.
- Hemat Pupuk dibandingkan media tanah.
- Penggunaan air jauh lebih sedikit. Karena dalam penerapannya air adalah sumber media utama dalam menanam hidroponik.
- Bebas hama dan penyakit.
- Dapat dikonsumsi secara keseluruhan, baik akar maupun buah atau batangnya, sebab bebas dari hama dan penyakit.
- Proses pertumbuhan dan perkembangan tanaman lebih cepat.
- Harga jual lebih tinggi.

Tanaman yang biasa ditanam dengan metode hidroponik ialah : sayuran penghasil daun, seperti bayam, kangkung, selada, kailan, pakcoi, seledri, bawang daun, Caisin dll. Sayuran penghasil buah, seperti cabai, tomat, paprika dll, tanaman lain seperti stroberry, melon, semangka serta beberapa jenis tanaman hias.

Perawatan tanaman hidroponik saat tanaman tumbuh dan membesar, pastinya kebutuhan nutrisi akan bertambah. Oleh sebab itu, sekurang-kurangnya satu minggu satu kali larutan nutrisi perlu ditambah. Jika pada awal campuran nutrisi 5 ml + 5 ml + 1 Liter. Pekan kedua naikkan jadi 6 ml + 6 ml + 1 Liter. Seterusnya seperti itu sampai panen.

Faktor Penting yang Harus Diperhatikan

- Larutan Nutrisi

Unsur pH berkisar 5,5 - 7,5.

Larutan nutrisi mengandung konsentrasi N, P, K,Ca, Mg, S, dalam jumlah yang besar, sedangkan unsur Fe, Mn, Zn, Cu, B, Mo, dan Cl dalam jumlah yang kecil.

Larutan nutrisi dibuat dengan cara melarutkan garam-garam pupuk dalam air.

- Air

Tingkat salinitas ≤ 2500 ppm dan nilai EC $\leq 6,0$ mmhos/cm.

Air tidak boleh mengandung terlalu banyak unsur logam berat.

- Oksigen

Pemberian oksigen ke dalam larutan melalui gelembung udara seperti pompa air gelembung yang dipakai akuarium,

Penggantian larutan nutrisi secara rutin, membersihkan atau mencabut akar tanaman yang terlalu panjang, dan memberikan lubang ventilasi pada tempat penanaman.

- Media Tanam

antara lain: batu bata, pasir, kerikil, arang sekam, spons, batu apung.

